

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Pendidikan jasmani pada hakikatnya adalah proses yang memanfaatkan aktivitas fisik untuk menghasilkan perubahan holistik dalam kualitas individu, baik dalam hal fisik, mental serta emosional. Pendidikan jasmani memperlakukan anak sebagai sebuah kesatuan utuh, makhluk total, daripada hanya menganggapnya sebagai seseorang yang terpisah kualitas fisik dan mental nya. Menurut Mahendra (2009) yaitu:

Pendidikan jasmani diartikan sebagai proses melalui aktifitas jasmani atau olahraga. Inti pengertiannya adalah mendidik anak. karena kegiatan pembelajaran penjas berbeda dengan kegiatan pembelajaran bidang studi yang lainnya, maka kompetensi guru dalam merumuskan tujuan dan cara menyampaikan tujuan harus benar-benar tepat sasaran.

Dan dalam proses belajar mengajar pendidikan jasmani, yang penting adalah memaksimalkan partisipasi dari semua siswa. Partisipasi siswa dapat terjadi bila atmosfir belajar menggairahkan dan keadaan lingkungan belajar mendukung, maksudnya siswa merasa aman, merasa diakui dan berharga dikelasnya dan juga semua kemampuan siswa diakui oleh guru dan penampilan guru hangat serta bersahabat, tidak menimbulkan rasa takut, tegang atau resah dan untuk mencapai suasana tersebut guru pendidikan jasmani harus memahami tugasnya dan menguasai keterampilan dalam menerapkan strategi belajar yang tepat. Guru dituntut untuk lebih kreatif lagi dalam praktek belajar mengajar sehingga siswa yang mengikuti pelajaran merasa tertarik terhadap materi yang akan diajarkan.

Latar belakang dari masalah ini juga dikarenakan didalam pembelajaran di sekolah dasar terkadang siswa banyak merasakan kesulitan dengan penggunaan media atau alat pembelajaran yang sesungguhnya, dengan demikian penerapan media

atau alat modifikasi dalam pembelajaran sangat diperlukan agar semua siswa merasa pembelajaran yang diterapkan tidak sulit untuk dilakukan.

Penerapan media atau alat modifikasi yang digunakan dalam pembelajaran merupakan alternatif/cara agar siswa sekolah dasar mudah dalam bermain bola tangan. Dengan diterapkan penggunaannya dalam pembelajaran bermain bola tangan diharapkan akan mempengaruhi peningkatan hasil belajar dan juga mempengaruhi keterampilan dalam bermain, seperti melempar, menangkap dan membawa bola seperti yang telah dijelaskan oleh Sukintaka (1992, hlm. 10) yaitu :

Dalam pendidikan jasmani terdapat suatu tujuan yang disebut keterampilan. Keterampilan gerak ini dapat berarti gerak bukan olahraga dan gerak untuk berolahraga. Gerak untuk berolahraga bagi anak sekolah dasar, bukan berarti anak sekolah dasar harus dilatih untuk mencapai prestasi tinggi, tetapi anak sekolah dasar harus disiapkan sesuai dengan tahap perkembangan dan tahap kematangannya.

Melihat fakta di lapangan yang mana penerapan media pembelajaran pendidikan jasmani, khususnya di sekolah dasar guru sering menggunakan media pembelajaran yang sesungguhnya mengakibatkan siswa merasa kesulitan untuk melakukan apa yang dicontohkan oleh guru dan pembelajaran menjadi monoton atau tidak menarik. Akibat lain yang ditimbulkan adalah siswa tidak ikut berpartisipasi secara merata dalam mengikuti proses pembelajaran, siswa hanya bermain-main tidak melakukan pembelajaran selama proses pembelajaran karena merasa takut untuk melakukannya. Peneliti berharap penerapan media modifikasi dalam pembelajaran berpengaruh terhadap hasil belajar bermain bola tangan siswa dan menjadikan pembelajaran lebih menyenangkan dan bisa meningkatkan keaktifan siswa. Aktivitas belajar bermain bola tangan ini media atau alat yang dipakai yaitu media atau alat modifikasi sebagai pengganti dari media atau alat sesungguhnya bisa disederhanakan bentuk permainan ataupun aturan permainan sehingga siswa tidak lagi merasa kesulitan dalam melakukan praktek bermain seperti melempar, menangkap, atau menembak bola. Untuk itu kebutuhan akan media atau alat modifikasi sebagai suatu pendekatan alternatif dalam mengajar pendidikan jasmani mutlak perlu dilakukan.

Mukhsin Alatas, 2016

PENERAPAN MEDIA MODIFIKASI TERHADAP HASIL BELAJAR BERMAIN BOLA TANGAN PADA SISWA KELAS V SDN TILIL 1 BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Guru dalam hal ini harus memiliki kemampuan untuk melakukan modifikasi keterampilan mengajar agar sesuai dengan tingkat perkembangan anak.

Dari uraian di atas penelitian akan dilakukan dengan judul “penerapan media modifikasi terhadap hasil belajar bermain bola tangan pada siswa Kelas V SDN Tilil 1 Bandung”.

B. IDENTIFIKASI MASALAH

Berdasarkan observasi yang dilakukan siswa sekolah dasar sulit untuk memainkan suatu permainan menggunakan media atau alat pembelajaran sesungguhnya dan menyebabkan siswa tersebut kurang bersemangat mengikuti pembelajaran yang diterapkan oleh guru dan berpengaruh terhadap hasil belajar bermain bola tangan siswa.

C. BATASAN MASALAH

Agar langkah-langkah pemecahan masalah dalam penelitian dapat dilaksanakan dengan tepat, maka peneliti membatasi penelitian pada masalah yang akan diteliti saja. Adapun pembatasan masalahnya fokus pada penerapan media modifikasi terhadap hasil belajar bermain bola tangan siswa Kelas V SDN Tilil 1 Bandung.

Adapun ruang lingkup dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian fokus pada hasil belajar bermain bola tangan siswa.
2. Permainan yang dijadikan model penelitian adalah permainan bola tangan.
3. Obyek penelitiannya adalah siswa Kelas V SDN Tilil Bandung
4. Variabel bebas penerapan media dan alat modifikasi dalam praktek pembelajaran.
5. Variabel terikat hasil belajar bermain bola tangan siswa menggunakan instrument penilaian GPAI (*games performance assessment instrument*).

D. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian yaitu: “sampai sejauh mana penerapan media modifikasi dapat meningkatkan hasil belajar bermain bola tangan ?”.

E. TUJUAN PENELITIAN

1. Tujuan Umum

Sesuai dengan rumusan masalah dan masalah penelitian diatas, maka penelitian tindakan kelas ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pengajaran pendidikan jasmani di sekolah dasar melalui penerapan alat modifikasi.

2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari penelitian ini adalah untuk melakukan uji lapangan penerapan media atau alat modifikasi terhadap hasil belajar bermain bola tangan pada siswa Kelas V SDN Tilil 1 Bandung.

F. KEGUNAAN HASIL PENELITIAN

a. Kegunaan Teoritis

Secara teoritis memberikan materi dengan penerapan media modifikasi dalam praktek pembelajaran dilapangan bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar bermain bagi siswa.

b. Kegunaan Praktis

Bagi Guru : Dengan adanya penelitian ini diharapkan guru lebih inovatif dan kreatif mengemas dengan baik pembelajaran pendidikan jasmani tanpa

menghilangkan makna sesungguhnya dari materi yang akan disampaikan dengan penerapan media modifikasi dalam praktek pembelajaran.

Bagi Siswa : Melalui penelitian ini diharapkan hasil belajar bermain bola tangan siswa meningkat menggunakan penerapan media modifikasi dalam praktek pembelajaran.

Bagi Sekolah : Penelitian ini sebagai kontribusi untuk sekolah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan perbaikan pembelajaran khususnya dalam pelajaran penjas di sekolah dasar.

Bagi Peneliti : Peneliti menjadi lebih membuka wawasan tentang pembelajaran yang ada di sekolah dasar khususnya dalam penjas sehingga pengetahuan peneliti dapat meningkat dan dapat mengaplikasikan modifikasi media dan alat pembelajaran disekolah dasar.